

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi dan Analisis Data**

Deskripsi data merupakan uraian yang disajikan untuk mengetahui data pokok yang berkaitan dengan motivasi orang tua dalam memilih lembaga PAUD islam berbasis kurikulum pondok pesantren di Kabupaten Ponorogo. Deskripsi data tersebut berasal dari sumber data yang telah didapat melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti didukung oleh pedoman penelitian yang telah disiapkan, hal tersebut dilakukan agar data yang di kumpulkan oleh peneliti tidak melenceng terlalu jauh sehingga menyebabkan ketidak fokusan terhadap masalah yang diteliti.

Metode wawancara dilakukan agar informan memberikan jawaban yang diperlukan peneliti, tetapi apabila jawaban informan belum memenuhi data yang dibutuhkan maka peneliti memberikan pertanyaan tambahan sehingga data yang diperlukan dapat seluruhnya terpenuhi. Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara mendalam tentang latar belakang, tujuan dan dorongan yang terjadi pada diri orang tua sehingga memicu motivasi orang tua untuk memilih lembaga PAUD islam berbasis kurikulum pondok pesantren. Observasi secara mendalam juga dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah sebagai lembaga PAUD islam yang menggunakan kurikulum pondok pesantren. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan sekolah yang merupakan lembaga

PAUD islam berbasis kurikulum pondok pesantren. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang berada dalam lingkungan sekolah.

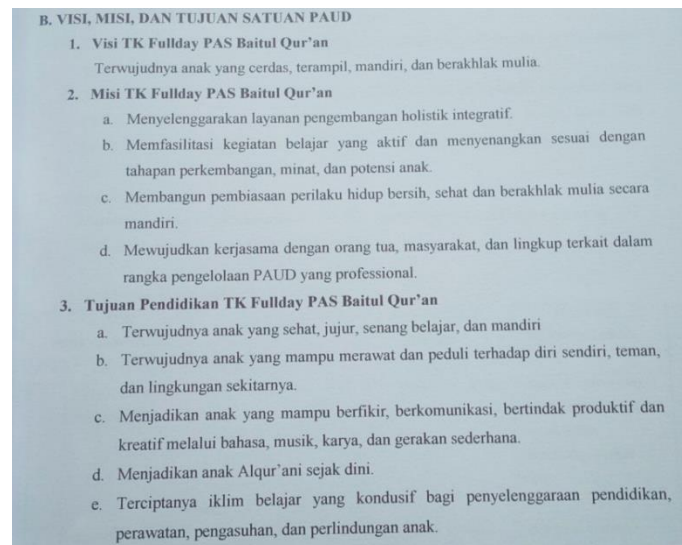
Peneliti berusaha untuk memperoleh data secara langsung dari sumber data yaitu lembaga sekolah TK *Fullday* PAS BQ Gontor. Peneliti memfokuskan permasalahan pada motivasi orang tua dalam memilih lembaga PAUD islam berbasis kurikulum pondok pesantren dan upaya sekolah sebagai lembaga PAUD islam berbasis kurikulum pondok pesantren dalam pemenuhan kebutuhan anak selama di sekolah dan komunikasi dua arah yang dilakukan antara guru dan orang tua untuk menjalankan kurikulum pondok pesantren serta untuk mewujudkan harapan yang di tumpukan orang tua kepada sekolah.

# **1. Tinjauan seputar TK *Fullday* Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor**

TK *Fullday* Pesantren anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor yang kemudian di singkat menjadi TK *Fullday* PAS BQ merupakan unit pendidikan yang bergerak di bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan lembaga sekolah ini hadir untuk memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan melalui nilai-nilai keislaman yang mengacu pada pendidikan yang dijalankan di Pondok Pesantren Darussalam Gontor.<sup>1</sup> Sebagaimana visi dan misi TK *Fullday* PAS BQ Gontor berikut:

---

<sup>1</sup> Observasi, lingkungan sekolah, tanggal 21 Januari 2021



**Gambar 4.1 Visi Misi dan Tujuan TK *Fullday* PAS BQ Gontor<sup>2</sup>**

Visi dan misi tersebut menunjukkan bahwa TK *Fullday* PAS BQ Gontor merupakan lembaga PAUD Islam yang mengutamakan pembelajaran berbasis pendidikan agama islam namun tidak meninggalkan pendidikan umum. Pendidikan diselenggarakan secara holistik integratif atau menyeluruh meliputi kesehatan dan gizi, pendidikan, pengasuhan yang sesuai dengan usia dan perlindungan. Pendidikan yang diselenggarakan dengan menyeluruh diharapkan dapat membentuk anak didik yang memiliki kebiasaan baik seperti hidup bersih dan sehat, mandiri dan berakhlak mulia. Pendidikan holistik integratif juga di fasilitasi dengan pembelajaran yang menyenangkan sesuai usia, perkembangan, bakat dan potensi anak.

Misi dari lembaga TK *Fullday* PAS BQ Gontor yang lain adalah membangun kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan lingkungan terkait untuk membentuk dan mengelola lembaga PAUD secara

<sup>2</sup> Dokumentasi, Visi Misi dan Tujuan TK *Fullday* PAS BQ Gontor tanggal 22 Januari 2021

professional. Kerjasama yang terjalin antara sekolah dan orang tua berjalan dengan sangat baik terutama pada upaya peningkatan perkembangan anak didik. Sekolah juga bekerjasama dengan lingkungan masyarakat sekitar dengan kegiatan anak di luar kelas sekaligus sebagai upaya sosialisasi sekolah dalam menunjukkan perkembangan anak didik.<sup>3</sup>

Sejalan dengan visi dan misi lembaga, tujuan yang ingin di capai adalah agar anak menjadi generasi yang sehat, mandiri, peduli terhadap lingkungan sosial, kreatif, berakhlak mulia, menjadi generasi Qur'ani sejak usia dini dan mumpuni dalam pembelajaran agama dan umum sesuai usianya. Tujuan tersebut di capai melalui pengelolaan dan penyelenggaraan lembaga TK *Fullday* PAS BQ Gontor melalui penerapan Panca Tujuan dan Motto sekolah.<sup>4</sup>



**Gambar 4.2 Panca Jiwa dan Motto TK *Fullday* PAS BQ Gontor<sup>5</sup>**

Nilai-nilai yang diterapkan di TK *Fullday* PAS BQ antara lain adalah:

<sup>3</sup> Observasi, Lingkungan Sekolah, tanggal 22 Januari 2021

<sup>4</sup> Observasi, Panduan Kurikulum, tanggal 22 Januari 2021

<sup>5</sup> Dokumentasi, Panca Jiwa dan Motto TK *Fullday* PAS BQ, tanggal 22 Januari 2021

a. Panca Jiwa

- 1) Keikhlasan
- 2) Kesederhanaan
- 3) Menolong Diri Sendiri
- 4) Ukhwah Islamiyah
- 5) Bebas

b. Motto

Berbudi Tinggi, Berbadan Sehat, Berpengetahuan Luas, Berfikiran Bebas.

Nilai dari Panca Jiwa dan Motto yang dimiliki sekolah diterapkan dalam proses pembelajaran yang kemudian dapat membentuk karakter anak. Panca Jiwa serta Motto ditulis di dekat pintu masuk sekolah agar anak sering membaca dan kemudian nilai-nilai tersebut tertanam dengan sendirinya dalam diri anak.

Observasi dan Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti diperkuat dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK *Fullday* PAS BQ Gontor, Ibu Muti'ah, S.Pd.,

“Pendidikan yang ada di PAS BQ ini tidak bisa lepas dari Pondok Modern Darussalam Gontor meskipun secara struktural tidak memiliki hubungan tetapi secara ilmu filsafat kita masih berhubungan, karena lembaga ini didirikan oleh pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor yaitu KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, dan berdirinya lembaga ini juga digunakan untuk menanamkan nilai-nilai gontory yang berisi panca jiwa. Kurikulum yang kita gunakan adalah kurikulum pondok pesantren atau kita sebut dengan kurikulum 24 jam yang mana dalam pelaksanaannya antara sekolah

dan orang tua harus bekerja sama agar apa yang di pelajari di sekolah dapat di *follow up* di rumah”<sup>6</sup>



**Gambar 4.3 Wawancara dengan Kepala Sekolah TK *Fullday* PAS BQ Gontor**

Informasi yang dapat diperoleh dari hasil wawancara tersebut adalah hubungan erat antara lembaga sekolah TK *Fullday* PAS BQ Gontor dengan Pondok Modern Darussalam Gontor berupa hubungan nilai filsafat dan pengadopsian kurikulum yang di sesuaikan dengan kebutuhan anak usia dini. Pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari dilakukan dengan menerapkan dan mengimplementasikan nilai panca jiwa dan motto. Struktur kepengurusan lembaga sekolah juga masih memiliki hubungan erat dengan keluarga Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor.



<sup>6</sup> Wawancara KS PAS BQ Ibu Muti'ah S.Pd di kantor kepala sekolah pada tanggal 22 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

#### **Gambar 4.4 Struktur Kepengurusan TK *Fullday* PAS BQ Gontor<sup>7</sup>**

Struktur kepengurusan TK *Fullday* PAS BQ Gontor saat ini masih dipimpin oleh Bapak Riza Azhari, M.Pd.I selaku Ketua Yayasan Baitul Qur'an Gontor yang juga merupakan putra kandung dari KH. Abdullah Syukri Zarkasyi pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor yang telah wafat.

#### **2. Motivasi intrinsik orang tua dalam memilih lembaga PAUD islam berbasis kurikulum pesantren**

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri tanpa ada pengaruh dari orang lain. Pemilihan sekolah bagi anak tidak didasarkan pada harapan dan keinginan anak tetapi pada harapan dan keinginan orang tua yang merupakan orang yang paling dekat dengan anak dan mengetahui kearah mana anak akan di tujukan dan di bentuk. Pemilihan TK *Fullday* PAS BQ Gontor sebagai lembaga sekolah anak usia dini oleh orang tua juga didasari oleh keinginan orang tua sendiri seperti yang di nyatakan oleh Ibu Siti Mahmudah,

“Keputusan dalam memilih sekolah ini murni karena keputusan saya dan ayahnya sebagai orang tua, dan saya mendapatkan informasi tentang sekolah ini dari teman saya yang anaknya juga sekolah disini yang sekarang sudah MI.”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Dokumentasi, Struktur Kepengutusan Yayasan Baitul Qur'an, tanggal 22 Januari 2021

<sup>8</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Siti Mahmudah tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.20 WIB



**Gambar 4.5 Wawancara Orang Tua TK *Fullday* PAS BQ Ibu Siti**

### **Mahmudah**

Pemilihan TK Fulllday PAS BQ Gontor adalah murni karena keputusan dari ibu dan ayah sebagai orang tua, dan informasi tentang lembaga sekolah didapatkan dari orang lain yang pernah menyekolahkan anaknya di lembaga yang sama. Hal yang sama di ungkapkan oleh orang tua lainnya yaitu Ibu Ulfa Hidayatin,

“Karena keinginan saya sendiri sebagai orang tua dan ayahnya juga setuju dan sangat mendukung. Dari lingkungan keluarga belum ada yang disini, tetapi keluarga juga sangat mendukung. Saya tau sekolah ini dengan mencari informasi sendiri dan kebetulan beberapa tetangga yang rumahnya agak jauh juga menyekolahkan anak disini jadi sedikit-sedikit saya mengetahui tentang perkembangan anaknya”<sup>9</sup>



**Gambar 4.6 Wawancara Orang Tua TK *Fullday* PAS BQ Ibu Ulfa Hidayatin**

<sup>9</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Ulfa Hidayatin tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.40 WIB



Pernyataan Ibu Ulfa Hidayatin menunjukkan bahwa keinginan dalam memilih TK *Fullday* PAS BQ Gontor adalah karena keinginan ibu sendiri dan dukungan dari suami yang juga sebagai ayah. Informasi yang didapatkan dari orang lain juga bukan merupakan informasi secara langsung sehingga tidak mempengaruhi keinginan orang tua secara langsung pula. Ibu Yeni Susanto sebagai orang tua dari anak didik lainnya juga memperkuat jawaban di atas dengan mengungkapkan keterangan yang sama,

“Keputusan memilih sekolah ini karena keinginan saya pribadi dan suami serta orang tua juga mendukung pilihan saya untuk menyekolahkan anak kesini meskipun jarak rumah dan sekolah lumayan jauh. Saya mencari informasi sendiri, meskipun sebenarnya ada ustadzah di lingkungan dekat rumah tetapi saya tidak mencari informasi dari beliau.”<sup>10</sup>



**Gambar 4.7 Wawancara Orang Tua TK *Fullday* PAS BQ Ibu Yeni Susanto**

Ibu Yeni Susanto menunjukkan jawaban bahwa pemilihan TK *Fullday* PAS BQ Gontor adalah karena keinginan pribadi orang tua yaitu ayah dan ibu. Dukungan orang lain dalam pemilihan sekolah juga ditunjukkan oleh orang tua dari ayah dan ibu sebagai keluarga.

<sup>10</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Yeni Susanto tanggal 23 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

Pernyataan diatas memiliki jawaban yang sama sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilihan sekolah disebabkan oleh keputusan pribadi orang tua yaitu ayah dan ibu. Pemerolehan informasi didapatkan dari orang lain yaitu teman dan lingkungan secara tidak langsung, hal tersebut juga menunjukkan bahwa orang tua yang menyekolahkan anaknya di PAS BQ Gontor bukan merupakan alumni dari Pondok Modern Darussalam Gontor dan tidak memiliki keluarga yang sedang menempuh pendidikan di lembaga tersebut sehingga murni merupakan keinginan sendiri.<sup>11</sup>

Motivasi lain yang timbul dalam memilih sekolah juga bisa berasal dari ketertarikan dan harapan yang dimiliki orang tua. Pondok Modern Darussalam Gontor yang merupakan acuan dari pelaksanaan dan penyelenggaraan lembaga sekolah TK *Fullday* PAS BQ Gontor menjadi salah satu faktor yang menarik minat orang tua, hal tersebut di buktikan dengan pernyataan Ibu Siti Mahmudah selaku orang tua yang mengetahui tentang keadaan lembaga sekolah,

“Lembaga ini didirikan oleh salah satu pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor yaitu ustad Syukri, dan pengelola saat ini adalah Ustad Riza, maka pembelajaran di sekolah tidak jauh dari pendidikan yang diberikan di Pondok Modern Gontor, hanya saja disini di sesuaikan dengan usia anak dan hal tersebut kemudian membuat saya tertarik karena juga sesuai dengan keinginan saya”<sup>12</sup>

Orang tua yakni Ibu Siti Mahmudah mengetahui bahwa TK *Fullday* PAS BQ didirikan oleh pimpinan Pondok Modern Darussalam

---

<sup>11</sup> Observasi, Keadaan Orang Tua Wali Murid Anak Didik TK *Fullday* PAS BQ, tanggal 22 Januari 2021

<sup>12</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Siti Mahmudah tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

Gontor dan saat ini dipimpin oleh putra beliau yakni Ustad Riza Azhari sehingga dalam penerapan pendidikan di sekolah tidak jauh dengan penerapan pendidikan yang ada di Pondok. Ibu Ulfa Hidayatin juga menyampaikan hal yang sama,

“Pendirinya adalah alm. KH Syukri, dan pengasuh saat ini adalah Ustad Riza dari Pondok Modern Darussalam Gontor dan lokasinya cukup dekat dari rumah saya, dan hal tersebut kemudian menarik minat saya kepada sekolah.”<sup>13</sup>

Ibu Ulfa Hidayatin selaku Orang tua mengetahui bahwa KH. Syukri yang merupakan pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor adalah pendiri lembaga PAS BQ yang saat ini dipimpin oleh putra beliau. Ibu Yeni Susanto mengungkapkan hal yang serupa,

“PAS BQ didirikan oleh pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor KH. Syukri Zarkasyi dan sekarang sekolah ini dikelola oleh ustad Riza Ashari yang juga merupakan pimpinan Pondok Gontor sehingga pengelolaan sekolah ini juga melihat dan bercermin dari pembelajaran-pembelajaran Pondok Modern Darussalam Gontor, hal tersebut kemudian membuat saya tertarik untuk memilih sekolah ini”<sup>14</sup>

Ibu Yeni Susanto sebagai Orang tua mengetahui bahwa PAS BQ didirikan oleh pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor yaitu KH. Syukri Zarkasyi dan pengelolaan saat ini dilakukan oleh putra beliau yaitu Ustad Riza, pembelajaran yang diberikan di sekolah sama dengan pembelajaran yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor.

Keseluruhan pernyataan di atas menerangkan bahwa orang tua mengetahui sejarah berdirinya lembaga serta pengelolaan lembaga yang

---

<sup>13</sup>Wawancara OT PAS BQ Ibu Ulfa Hidayatin tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.40 WIB

<sup>14</sup>Wawancara OT PAS BQ Ibu Yeni Susanto tanggal 23 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

tidak jauh dari iklim Pondok Modern Darussalam Gontor yang disesuaikan dengan anak usia dini dikuatkan dengan pernyataan dari Kepala Sekolah,

“PAS BQ didirikan oleh pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor yaitu KH. Abdullah Syukri Zarkasyi dengan Ibu Hj. Indra Sudarsi, Meskipun secara struktural berbeda dengan KMI Pondok Modern Darussalam Gontor tetapi secara filsafat pendidikan kita mengadopsi dari Pondok Gontor seperti Panca Jiwa, dan kita juga melaksanakan kurikulum 24 jam yang terdapat dalam panduan untuk orang tua yang berisi kegiatan anak di sekolah serta di rumah sehingga apa yang di ajarkan di sekolah dapat di *follow up* di rumah dan tidak menguap begitu saja”<sup>15</sup>

Pemaparan dari Kepala Sekolah dan orang tua saling menguatkan tentang sejarah sekolah dan hubungan dengan Pondok Modern Darussalam Gontor berupa adopsi nilai-nilai filsafat yang kemudian dibuat dalam bentuk Kurikulum 24 jam atau pembelajaran berbasis kurikulum pondok pesantren yang diberikan kepada orang tua melalui buku panduan,



**Gambar 4.8 Buku Panduan TK *Fullday* PAS BQ untuk orang tua<sup>16</sup>**

<sup>15</sup>Wawancara KS PAS BQ Ibu Muti'ah S.Pd di kantor kepala sekolah pada tanggal 22 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

<sup>16</sup>Dokumentasi, Buku panduan untuk orag tua, tanggal 22 Januari 2021

Buku Panduan berisi Kurikulum 24 jam yang di rancang sendiri oleh TK *Fullday* PAS BQ Gontor dan memiliki komponen yang kompleks mulai dari keislaman sampai pendidikan akademik.<sup>17</sup> Jadwal kegiatan yang berkaitan dengan kurikulum 24 jam sebagai berikut,

JADWAL KEGIATAN 24 JAM  
PG & TK Fullday Pesantren Anak Sholeh (PAS) "Baitul Qur'an"  
Gontor Marak Ponorogo  
Tahun Pelajaran 2018 – 2019

NO	WAKTU	PLAY GROUP	WAKTU	TK
1	07.00-10.30	Kegiatan Sekolah	07.00-12.30	Kegiatan Sekolah
2	10.30-14.00	Istirahat	12.30-14.00	Istirahat
3	14.00-15.30	TPA + Shalat Asar	14.00-15.30	TPA + Shalat Asar
4	15.30-16.30	Bermain	15.30-16.30	Bermain
5	16.30-18.00	Mandi, Makan	16.30-18.00	Mandi, Makan
6	18.00-18.30	Sholat Maghrib + Mengaji	18.00-18.30	Sholat Maghrib + Mengaji
7	18.30-19.00	Belajar	18.30-19.00	Belajar
8	19.00-19.15	Sholat Isya'	19.00-19.15	Sholat Isya'
9	19.15-19.30	Mengulang Hafalan-cerita penghantar	19.15-19.30	Mengulang Hafalan-cerita penghantar
10	19.30-04.30	Tidur	19.30-04.30	Tidur
11	04.30-05.00	Sholat Subuh	04.30-05.00	Sholat Subuh
12	05.00-06.00	Olahraga	05.00-06.00	Olahraga
13	06.00-06.30	Mandi, Sarapan	06.00-06.30	Mandi, Sarapan
14	06.30-07.00	Berangkat Sekolah	06.30-07.00	Berangkat Sekolah

**Gambar 4.9 Jadwal Kegiatan 24 jam TK *Fullday* PAS BQ<sup>18</sup>**

Jadwal Kegiatan 24 jam yang kemudian disebut sebagai kurikulum 24 jam merupakan acuan pendidikan secara pondok pesantren yang terintegrasi dengan nilai filsafat Pondok Modern Darussalam Gontor namun telah di sesuaikan dengan pendidikan anak usia dini. Jadwal kegiatan juga mempermudah orang tua untuk mengevaluasi secara mandiri perkembangan anak sehingga perkembangan berkesinambungan dapat berjalan dengan baik yaitu di rumah dan di sekolah.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Orang Tua yaitu Ibu Siti Mahmudah,

“PAS BQ merupakan lembaga pendidikan yang berbasis islam mengacu pada Pondok Modern Darussalam Gontor jadi ilmu agama yang di ajarkan disini lebih banyak dan berbasis pondok

<sup>17</sup> Observasi, Buku panduan untuk orag tua, Tanggal 22 Januari 2021

<sup>18</sup> Dokumentasi, Jadwal Kegiatan Kurikulum 24 jam, Tanggal 22 Januari 2021

pesantren tetapi di sekolah ini pendidikan akademisnya juga tidak tertinggal sehingga sekolah ini mampu menjadi sekolah yang ideal bagi orang tua yang ingin anaknya menguasai kedua ilmu pengetahuan itu.”<sup>19</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa orang tua mengetahui lembaga sekolah TK *Fullday* PAS BQ Gontor selain mengadopsi nilai keislaman dari Pondok Modern Darussalam Gontor juga memperhatikan pendidikan akademis anak agar anak mendapatkan keduanya secara seimbang. Ibu Ulfa Hidayatin juga memaparkan,

“PAS BQ Gontor merupakan sekolah islam dan saya memiliki keyakinan jika pendidikan islam yang di ajarkan disini lebih paten dan benar karena mengacu pada pembelajaran pondok pesantren.”<sup>20</sup>

PAS BQ Gontor merupakan sekolah berbasis keislaman yang mengacu pada pembelajaran pondok pesantren sehingga orang tua merasa pendidikanyang ada di PAS BQ sudah tepat. Kedua pernyataan tersebut dikuatkan oleh pernyataan ibu Yeni Susanto,

“PAS BQ Gontor sebagai sekolah islam memiliki pendidikan agama yang lebih banyak, dan karena memiliki kurikulum pesantren jadi nilai keislaman yang diterapkan itu lebih banyak, tetapi pendidikan umum juga tidak tertinggal jauh, jadi seimbang antara agama dan pengetahuan umum.”<sup>21</sup>

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa PAS BQ Gontor merupakan lembaga pendidikan islam yang memiliki ilmu agama lebih banyak dan lebih unggul karena memiliki nilai-nilai pondok pesantren seperti tanpa meninggalkan ilmu pendidikan akademik.

---

<sup>19</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Siti Mahmudah tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

<sup>20</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Ulfa Hidayatin tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.40 WIB

<sup>21</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Yeni Susanto tanggal 23 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran keagamaan dan umum telah disusun pada program tahunan sekolah sebagai berikut:

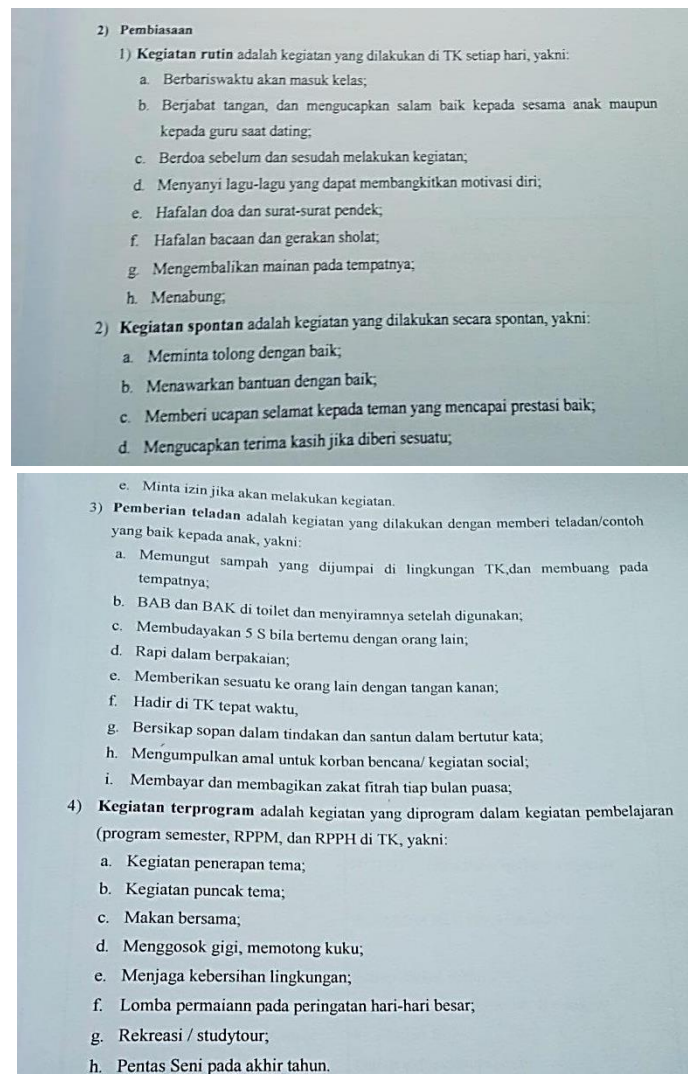
PROGRAM TAHUNAN TAMAN KANAK-KANAK BAYU GONTOR PAS BAYU GONTOR			
SEMESTER	TEMA/ SUB TEMA	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
I	1. HAJI RUKUN ISLAM YANG KELIMA		
	• Manasik haji		
	2. AKU HAMBAA ALLAH	1 Minggu	1 Minggu
	• Identitas diri		
	• Anggota tubuh		
	3. TANAH AIRKU	2 Minggu	1 Minggu
	• Negaraku		1 Minggu
	• Kehidupan di desa dan di kota		
	4. LINGKUNGAN	1 Minggu	1 Minggu
	• Keluarga		
	• Sekolah		1 Minggu
	• Masjid	3 Minggu	1 Minggu
	5. KEBUTUHAN		1 Minggu
	• Makanan dan minuman		1 Minggu
	• Pakaian karunia Allah	3 Minggu	1 Minggu
	• Kebersihan, Kesehatan, dan Keamanan		1 Minggu
	6. HEWAN Ciptaan Allah SWT		
	• Macam-macam hewan		1 Minggu
	• Manfaat Hewan	3 Minggu	1 Minggu
	• Habitat dan makanan hewan		1 Minggu
	7. TANAMAN Ciptaan Allah SWT		
	• Macam-macam tanaman		1 Minggu
	• Manfaat tanaman	3 Minggu	1 Minggu
	• Bagian dan cara menanam		1 Minggu
	8. ALAT KOMUNIKASI	1 Minggu	1 Minggu
	• Manfaat alat komunikasi		
	<b>Jumlah</b>	<b>17 Minggu</b>	<b>17 Minggu</b>
II	9. REKREASI		
	• Tempat - tempat Rekreasi		
	• Kendaraan	3 Minggu	1 Minggu
	• Pesisir dan pegunungan		1 Minggu
	10. PEKERJAAN		
	• Macam- macam Pekerjaan		1 Minggu
	• Tugas - Tugas	3 Minggu	1 Minggu
	• Tempat Bekerja		1 Minggu
	11. AIR, UDARA, DAN API Ciptaan Allah SWT		
	• Air		1 Minggu
	• Udara	3 Minggu	1 Minggu
	• Api		1 Minggu
	12. CINTA, RASUL DAN ILMU		
	• Nama - nama Rasul		1 Minggu
	• Meneladani Rasul	3 Minggu	1 Minggu
	• Keutamaan & Kewajiban Mencari Ilmu		
	13. RAMADHAN	1 Minggu	1 Minggu
	• Puasa		1 Minggu
	14. ALAM SEMESTA		
	• Benda-benda langit		1 Minggu
	• Bumi dan isinya	4 Minggu	1 Minggu
	• Gejala Alam		1 Minggu
	• Bencana alam		
	<b>Jumlah</b>	<b>17 Minggu</b>	<b>17 Minggu</b>

**Gambar 4.10 Program Tahunan PAS BQ Gontor<sup>22</sup>**

Program tahunan yang disusun oleh sekolah telah memuat tema, sub tema, alokasi waktu serta keterangan pelaksanaan pembelajaran. Dari Dokumen tersebut dapat diketahui bahwa dalam tema dan sub tem terdapat pembelajaran pengetahuan secara umum dan pengetahuan keagamaan.

<sup>22</sup> Dokumentasi, Program Tahunan PAS BW Gontor, 22 januari 2021

Pelaksanaan Program tahunan juga dibarengi dengan pelaksanaan program pembiasaan di sekolah sebagai berikut:

- 
- 2) **Pembiasaan**
- 1) **Kegiatan rutin** adalah kegiatan yang dilakukan di TK setiap hari, yakni:
- Barbaris waktu akan masuk kelas;
  - Berjabat tangan, dan mengucapkan salam baik kepada sesama anak maupun kepada guru saat datang;
  - Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan;
  - Menyanyi lagu-lagu yang dapat membangkitkan motivasi diri;
  - Hafalan doa dan surat-surat pendek;
  - Hafalan bacaan dan gerakan sholat;
  - Mengembalikan mainan pada tempatnya;
  - Menabung;
- 2) **Kegiatan spontan** adalah kegiatan yang dilakukan secara spontan, yakni:
- Meminta tolong dengan baik;
  - Menawarkan bantuan dengan baik;
  - Memberi ucapan selamat kepada teman yang mencapai prestasi baik;
  - Mengucapkan terima kasih jika diberi sesuatu;
  - Minta izin jika akan melakukan kegiatan.
- 3) **Pemberian teladan** adalah kegiatan yang dilakukan dengan memberi teladan/contoh yang baik kepada anak, yakni:
- Memungut sampah yang dijumpai di lingkungan TK, dan membuang pada tempatnya;
  - BAB dan BAK di toilet dan menyiramnya setelah digunakan;
  - Membudayakan 5 S bila bertemu dengan orang lain;
  - Rapi dalam berpakaian;
  - Memberikan sesuatu ke orang lain dengan tangan kanan;
  - Hadir di TK tepat waktu;
  - Bersikap sopan dalam tindakan dan santun dalam bertutur kata;
  - Mengumpulkan amal untuk korban bencana/ kegiatan social;
  - Membayar dan membagikan zakat fitrah tiap bulan puasa;
- 4) **Kegiatan terprogram** adalah kegiatan yang diprogram dalam kegiatan pembelajaran (program semester, RPPM, dan RPPH di TK, yakni:
- Kegiatan penerapan tema;
  - Kegiatan puncak tema;
  - Makan bersama;
  - Menggosok gigi, memotong kuku;
  - Menjaga kebersihan lingkungan;
  - Lomba permaiann pada peringatan hari-hari besar;
  - Rekreasi / studytour;
  - Pentas Seni pada akhir tahun.

**Gambar 4.11 Kegiatan Pembiasaan di TK *Fullday* PAS BQ<sup>23</sup>**

Program pembiasaan yang disusun oleh sekolah merupakan program pembiasaan perilaku sehari-hari bagi anak, guru dan sekolah serta program pembiasaan kegiatan tahunan. Program pembiasaan dilakukan secara kontinyu dan intensif sehingga dapat membentuk karakter anak, guru dan sekolah.

<sup>23</sup> Dokumentasi, Susunan Kegiatan Pembiasaan sehari-hari di PAS BQ, 22 januari 2021



TK *Fullday* PAS BQ Gontor yang terintegrasi dengan Pondok Modern Darussalam Gontor juga menjadi daya tarik dan menimbulkan harapan baru bagi orang tua, Kepala Sekolah Ibu Muti'ah S.Pd menyampaikan harapan orang tua yang ditumpukan kepada sekolah,

“Dapat membentuk anak yang matang secara usianya dalam pembelajaran umum, unggul dalam pembiasaan sopan santun, memiliki kemandirian, menjadi anak yang sholeh-sholehah, anak-anak terbiasa dengan hal-hal baik berdasarkan ajaran agama islam sejak dini.”<sup>24</sup>

Pernyataan tersebut di kuatkan oleh visi, misi dan tujuan dari TK *Fullday* PAS BQ Gontor, secara keseluruhan TK *Fullday* PAS BQ Gontor merupakan sekolah yang mengutamakan ilmu agama dengan pembelajaran pondok pesantren dan penerapan hukum islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>25</sup> Pernyataan kepala sekolah juga dikuatkan oleh pernyataan Ibu Siti Mahmudah,

“Program-program yang sudah berjalan baik dapat di tingkatkan dan atau tetap bertahan sehingga bisa melahirkan anak-anak yang cerdas, mengetahui pendidikan islam sejak dini dan mumpuni dalam pendidikan sesuai usia anak saat ini.”<sup>26</sup>

Harapan orang tua adalah sekolah dapat meningkatkan kualitas sehingga terlahir anak-anak yang cerdas dalam ilmu agama dan pengetahuan umum. seperti yang dipaparkan oleh Ibu Ulfa Hidayatin,

“Harapan saya semoga pendidikan berbasis agama terutama pendidikan pondok pesantren dapat membentuk karakter anak dari segala sisi sehingga terlahir generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.”<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Wawancara KS PAS BQ Ibu Muti'ah S.Pd di kantor kepala sekolah pada tanggal 22 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

<sup>25</sup> Observasi, Visi Misi dan Tujuan TK *Fullday* PAS BQ tanggal 22 Januari 2021

<sup>26</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Siti Mahmudah tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

<sup>27</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Ulfa Hidayatin tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.40 WIB

Harapan yang diungkapkan adalah sekolah dapat membentuk karakter anak, cerdas dalam ilmu agama dan pengetahuan umum. pernyataan tersebut semakin dikuatkan oleh orang tua lainnya yaitu Ibu Yeni Susanto,

“Sekolah mampu mendidik dan melahirkan generasi yang sholeh-sholehah dan Qur’ani, mumpuni dalam ilmu agama sesuai usia anak sehingga anak bisa nyaman bersekolah dan dengan tidak meninggalkan pendidikan secara akademik sehingga anak-anak cerdas dalam agama maupun pengetahuan umum.”<sup>28</sup>

Pernyataan tersebut menerangkan bahwa harapan orang tua adalah anaknya dapat menjadi generasi Qur’ani, berkarakter cerdas dalam ilmu agama dan pengetahuan umum, harapan tersebut dapat di capai oleh orang tua melalui pemilihan sekolah yang tepat. Sekolah selain menuntaskan tujuan untuk mendidik anak sesuai visi, misi dan tujuan juga sebagai lembaga yang menampung harapan orang tua sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan mutu dan kualitas sekolah dari tahun ke tahun.<sup>29</sup> Usaha sekolah dalam memenuhi harapan orang tua dikuatkan dengan penuturan Kepala Sekolah,

“Untuk kegiatan secara akademis dalam rangka melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya kita adakan pembelajaran tambahan seperti menulis, membaca dan berhitung, kemudian untuk kegiatan keislaman seperti mengaji kita mengadakan kegiatan Hubbul Qur’an yaitu kegiatan mentaskhih bacaan-bacaan mengaji anak yang di ujikan melalui hafalan secara langsung di depan *audience* sehingga dari kegiatan ini kita dapat menunjukkan hasil belajar anak dan harapan orang tua dapat terpenuhi.”<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Yeni Susanto tanggal 23 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

<sup>29</sup> Observasi, evaluasi tahunan sekolah tanggal 22 Januari 2021

<sup>30</sup> Wawancara KS PAS BQ Ibu Muti’ah S.Pd. di kantor kepala sekolah tanggal 22 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah dilakukan secara intens melalui pembelajaran tambahan untuk mendukung perkembangan anak secara akademis, dan dalam perkembangan agama dilakukan munaqosyah yang disebut dengan Hubbul Qur'an sebagai tahap akhir untuk memastikan hafalan serta melatih mental.

Orang tua juga menyampaikan alasan dalam memilih TK *Fullday* PAS BQ Gontor, seperti yang dipaparkan oleh Ibu Siti Mahmudah,

“Karena saya sebagai orang tua punya rencana ke depan bahwa anak akan saya masukkan ke pondok, sehingga saya ingin anak sejak usia dini sudah mempelajari ilmu pondok pesantren sehingga nanti saat anak sudah waktunya masuk ke pondok anak akan lebih mudah beradaptasi baik itu dalam kegiatan pembiasaan sehari-hari dan juga dalam pengetahuan ilmu agama dan lembaga sekolah ini sudah memenuhi kriteria pembelajaran pondok pesantren tersebut”<sup>31</sup>

Alasan dalam memilih TK *Fullday* PAS BQ Gontor adalah karena rencana jangka panjang orang tua untuk anak dan juga kualifikasi sekolah yang mengadopsi kurikulum pondok pesantren dan digunakan dalam pembelajaran. Alasan yang sama juga di ungkapkan oleh Ibu Ulfa Hidayatin,

“Terutama karena dari pendidikan agama saya ingin akhlak anak terbentuk, memiliki pembiasaan sehari-hari yang baik dan itu semua dapat dipelajari dari pendidikan yang berbasis pondok pesantren di sekolah ini”<sup>32</sup>

Pemilihan TK *Fullday* PAS BQ Gontor adalah karena pendidikan agama yang diajarkan dan pendidikan dilakukan berbasis pondok pesantren. Alasan serupa juga dikuatkan oleh Ibu Yeni Susanto,

---

<sup>31</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Siti Mahmudah tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

<sup>32</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Ulfa Hidayatin tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.40 WIB

“Terutama supaya anak lebih mandiri karena anak saya itu sangat ketergantungan dengan saya, selain itu karena dasar ilmu agama yang diajarkan disini berbasis pondok pesantren yang dikemas melalui pembiasaan perilaku sehari-hari.”<sup>33</sup>

Pernyataan tersebut menguatkan dua pernyataan sebelumnya bahwa alasan memilih TK *Fullday* PAS BQ Gontor adalah karena pendidikan agama berbasis pondok pesantren yang dikemas melalui pembiasaan sehari-hari.

Pernyataan orang tua tersebut menunjukkan bahwa alasan orang tua dalam memilih TK *Fullday* PAS BQ Gontor adalah karena pendidikan berbasis agama yang didasarkan pada pendidikan pondok pesantren dan di kemas dalam pembiasaan sehari-hari.

Dorongan motivasi lainnya disebabkan oleh kebutuhan yang dibutuhkan orang tua dan anak dan yang dapat dipenuhi oleh sekolah dimulai dari kebutuhan dasar berupa sandang, pangan dan papan. TK *Fullday* PAS BQ Gontor merupakan sekolah yang menyelesaikan kegiatan pembelajaran pada pukul 12.30, hari efektif berada pada hari senin-sabtu<sup>34</sup> maka dari itu fasilitas yang disediakan oleh sekolah sebagaimana dipaparkan oleh Ibu Muti'ah selaku Kepala Sekolah adalah,

“Untuk memenuhi kebutuhan anak sekolah menyediakan buku-buku yang dibuat sendiri oleh sekolah, seragam 3 stel untuk 6 hari, makan siang dan snack, lapangan yang luas, area bermain dan fasilitas bermain yang memadai bagi anak, dan untuk anak yang memang memerlukan keadaan khusus kita juga memberi kelonggaran untuk membawa makanan sendiri namun sesuai dengan anjuran sekolah yaitu dapat di bagi dengan temannya”<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Yeni Susanto tanggal 23 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

<sup>34</sup> Observasi, Keadaan Sekolah, tanggal 22 Januari 2021

<sup>35</sup> Wawancara KS PAS BQ dengan Ibu Muti'ah S.Pd di kantor kepala sekolah tanggal 22 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

Penjelasan tersebut menerangkan bahwa kebutuhan sandang anak dipenuhi dengan 3 stel seragam untuk 6 hari, untuk kebutuhan pangan yang disiapkan oleh sekolah berupa makan siang dan snack untuk istirahat siang, apabila terdapat anak yang memiliki keadaan khusus maka sekolah memiliki kelonggaran bagi anak dan orang tua namun dengan persetujuan kedua belah pihak dan untuk memenuhi kebutuhan papan sekolah telah menyiapkan lapangan yang luas, area bermain dan fasilitas bermain yang memadai. Pernyataan Kepala Sekolah di dukung oleh Ibu Siti Mahmudah,

“Untuk kebutuhan pakaian sudah disediakan sekolah dan sesuai dengan syariat agama yaitu baju muslim, kemudian untuk makan siang dan snack juga sudah cukup karena jika ditilik dari cerita anak ke saya terkadang dia itu nambah makannya, dan untuk fasilitas sekolah seperti ruang kelas juga sudah memadai untuk menampung sejumlah anak sehingga tidak berdesak-desakan, tempat bermain yang di sediakan juga sudah cukup, halaman sekolah juga luas dan apa yang di dapatkan anak sesuai dengan biaya yang saya keluarkan, lokasi sekolah juga tidak menjadi masalah bagi saya meskipun jaraknya adalah 25 km”<sup>36</sup>

Kebutuhan sandang, pangan dan papan telah tersedia dan memadai untuk anak, lokasi sekolah yang cukup jauh tidak menjadi masalah yang sangat mendesak bagi orang tua serta biaya yang dikeluarkan tidak memberatkan untuk orang tua. Penguatan lain disampaikan oleh Ibu Ulfa Hidayatin,

“Pakaian sudah sesuai dengan syariat islam, kemudian untuk fasilitas seperti tempat ibadah, MCK, arena bermain, ruang kelas juga sudah memadai, makan siang dan snack juga sudah disediakan dari sekolah jadi orang tua tidak perlu menyiapkan banyak hal sebelum anak berangkat sekolah, selain itu jarak dari rumah ke sekolah juga cukup

---

<sup>36</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Siti Mahmudah tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

dekat dan antara biaya yang dikeluarkan dengan sesuatu yang di dapatkan juga sesuai”<sup>37</sup>

Kebutuhan sandang, pangan dan papan telah sesuai dengan biaya yang dikeluarkan serta jarak tempuh dari rumah ke sekolah tidak mejadi masalah bagi orang tua. Ibu Yeni Susanto juga yang memaparkan hal serupa sehingga semakin menguatkan dua jawaban di atas,

“Untuk pakaian sudah cukup sesuai ajaran islam, kemudian karena anak saya tidak suka makan nasi dan hanya makan roti Alhamdulillah sekolah juga tidak memaksakan anak saya harus makan nasi seperti teman-temannya jadi makan siang membawa sendiri, kemudian dari segi fasilitas sekolah juga sudah cukup mulai dari kelas dan tempat bermainnya terutama halamannya sangat luas, jadi anak leluasa kalau mau bermain dan biaya yang saya keluaran juga sesuai dengan fasilitas yang didapatkan anak, dan meskipun jarak rumah ke sekolah jauh itu tidak menjadi masalah”<sup>38</sup>

Sandang, pangan dan papan telah terpenuhi, sesuai dengan biaya yang dikeluarkan dan jarak yang harus di tempuh oleh orang tua. Orang tua juga mendapat kelonggaran untuk membawa makanan sendiri bagi anaknya dikarenakan memiliki kebutuhan yang khusus.

Ketiga pernyataan tersebut menunjukkan sinkronisasi antara kebutuhan orang tua, kebutuhan anak dan pelayanan dari guru dan sekolah yang ditujukan pada anak. jarak dan biaya tidak menjadi masalah bagi orang tua karena sesuai dengan seluruh fasilitas yang didapatkan. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi,

---

<sup>37</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Ulfa Hidayatin tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.40 WIB

<sup>38</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Yeni Susanto tanggal 23 Januari 2021 pukul 09.00 WIB



**Gambar 4.12 Lingkungan bermain TK *Fullday* PAS BQ Gontor<sup>39</sup>**

Lingkungan bermain yang berada pada 1 pojok lokasi sekolah berada jauh dari keramaian jalan raya dan aman dari orang asing. Lingkungan bermain dengan beberapa alat bermain yang terpusat mempermudah guru dalam mengontrol anak didik ketika bermain.



**Gambar 4.13 Halaman TK *Fullday* PAS BQ Gontor<sup>40</sup>**

Halaman sekolah yang luas membuat anak dapat leluasa berlarian, dan halaman sekolah dengan perlengkapan gambar outbond mempermudah guru dalam memberikan kegiatan outdoor serta menambah daya tarik bagi anak karena memiliki warna yang beraneka macam.

<sup>39</sup> Dokumentasi lingkungan bermain PAS BQ pada tanggal 22 Januari 2021

<sup>40</sup> Dokumentasi halaman PAS BQ pada tanggal 22 Januari 2021



**Gambar 4.14 Ruang kelas TK *Fullday* PAS BQ Gontor<sup>41</sup>**

Ruang kelas yang luas dan nyaman membuat anak leluasa untuk bergerak, anak juga mendapat loker masing-masing sehingga anak dapat belajar mengorganisir dan menyimpan barang bawaan berupa alat tulis masing-masing dengan rapi.

Ketertarikan lainnya oleh orang tua terhadap TK *Fullday* PAS BQ Gontor di paparkan oleh Ibu Siti Mahmudah,

“Selain sebagai sekolah berbasis keislaman, program ekstrakurikuler yang ada sangat maju dan fasilitasnya lengkap, pembiasaan kemandirian di sekolah, pembiasaan akhlak dan sopan santun, kemudian pendidikan keislaman seperti hafalan-hafalan.”<sup>42</sup>

Ketertarikan yang ditunjukkan adalah karena sekolah berbasis keislaman, memiliki program hafalan, pembentukan karakter mandiri, sopan santun dan pembiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Fasilitas lengkap dan terdapat program ekstrakurikuler yang dapat menunjang potensi anak didik. Pernyataan yang sama di ungkapkan oleh Ibu Ulfa Hidayatin,

<sup>41</sup> Dokumentasi ruang kelas PAS BQ pada tanggal 22 Januari 2021

<sup>42</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Siti Mahmudah tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.20 WIB



“Program-program yang berbasis keislaman seperti hafalan, praktek sholat dan pembiasaan perilaku sehari-hari yang didasarkan pada syariat agama islam, dan kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang bakat dan minat anak sehingga ilmu agama saat bersekolah didapatkan dan kegiatan penunjangnya juga didapatkan”<sup>43</sup>

Pernyataan tersebut juga menunjukkan bahwa ketertarikan terdapat pada program keislaman seperti hafalan dan praktek ibadah amaliyah yang sesuai syariat islam serta fasilitas lainnya yang dapat menunjang perkembangan anak seperti program ekstrakurikuler. Ibu Yeni Susanto juga mengungkapkan hal yang serupa,

“Saya sangat tertarik dengan program mengaji dengan metode UMMI, karena anak di recalling dulu, jika belum lancar belum benar-benar naik ke jilid selanjutnya jadi meskipun lama tidak masalah, kemudian pembiasaan kemandirian dan kesederhanaan, hafalan dan pembiasaan beribadah sangat menarik minat saya, selain itu program ekstrakurikuler yang ditawarkan sangat beragam sehingga saya sebagai orang tua bebas memilih.”<sup>44</sup>

Ketertarikan yang sama adalah pada program keislaman yaitu mengaji, hafalan dan ibadah amaliyah serta kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang perkembangan anak. Pernyataan orang tua tentang ketertarikan tersebut dikuatkan dengan paparan Kepala Sekolah,

“Jam pembelajaran sekolah yang selesai pukul 12.30 menjadi lebih efektif karena mayoritas orang tua adalah pegawai/pekerja yang bekerja sampai siang hari, pembelajaran kemandirian untuk anak yaitu tidak boleh di tunggu, boleh di tunggu hanya saat minggu pertama masuk sekolah, kemudian anak juga tidak diperbolehkan membawa uang saku sebagai bentuk pembelajaran kesederhanaan, dan yang paling utama karena hubungan sekolah dengan Pondok Modern Darussalam Gontor yang kita implementasikan ke dalam program-program pembelajaran seperti mengaji menggunakan metode UMMI secara klasikal yang dibimbing langsung oleh guru yang professional di bidangnya, pembentukan karakter pembiasaan-

---

<sup>43</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Ulfa Hidayatin tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.40 WIB

<sup>44</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Yeni Susanto tanggal 23 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

pembiasaan melalui kurikulum 24 jam, kegiatan ekstrakurikuler, Ramadhan *Camp*, Zakat, Jum'at beramal dan kegiatan internal dari sekolah seperti Festival Anak Sholeh, Hubbul Qur'an, Jambore Anak Sholeh, dan Baitul Qur'an Spektakuler Show.”<sup>45</sup>

Hasil wawancara menunjukkan bahwa upaya sekolah untuk menarik minat orang tua antara lain melalui program keislaman berupa hafalan, ibadah amaliyah, mengaji yang kemudian di kemas dalam kegiatan seperti Ramadhan *Camp*, Zakat, Jum'at beramal, Festival Anak Sholeh, Hubbul Qur'an, Jambore Anak Sholeh, dan Baitul Qur'an *Spektakuler Show*.

Tujuan sekolah adalah menjadikan kegiatan tersebut sebagai kegiatan yang dapat menunjang potensi anak namun secara tidak langsung program dan kegiatan yang dijalankan menjadi daya tarik tersendiri bagi orang tua. Ketertarikan lainnya adalah karena masa pembelajaran per hari karena orang tua dari anak didik TK *Fullday* PAS BQ bekerja sampai siang hari sehingga keberadaan anak di sekolah sampai siang hari sangat membantu orang tua dalam menyelesaikan pekerjaan dan pengasuhan anak.<sup>46</sup>



**Gambar 4.15 Ekstrakurikuler dan Kegiatan Penunjang<sup>47</sup>**

<sup>45</sup>Wawancara KS PAS BQ Ibu Muti'ah S.Pd di kantor kepala sekolah tanggal 22 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

<sup>46</sup> Observasi, keadaan orang tua wali murid, pada tanggal 23 Januari 2021

<sup>47</sup> Dokumentasi Brosur Penerimaan Santri Baru tanggal 22 Januari 2021

Kegiatan ekstrakurikuler penunjang yang disiapkan oleh sekolah dapat dipilih secara mandiri oleh anak dan orang tua saat memasuki tahun ajaran baru, sekolah juga mempersiapkan program pengembangan yang merupakan program wajib bagi anak didik.

Kebutuhan lainnya adalah kemampuan untuk mengaktualisasi diri, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan aktualisasi anak didik pada pencapaian perkembangan setelah anak didik mendapatkan pendidikan di TK *Fullday* PAS BQ Gontor, yang mana menurut peneliti aktualisasi pada anak didik masih dalam tahap awal perkembangan mempelajari ilmu pengetahuan. Perkembangan anak dipaparkan oleh Ibu Siti Mahmudah,

“Secara perkembangan sosial dalam menghadapi banyak orang seperti teman bermain di rumah yang tidak bersekolah disini misalnya dia sudah bisa menempatkan diri, tidak egois, tidak pilih-pilih teman, terbiasa meminta maaf jika salah, berterima kasih jika mendapat sesuatu, selain itu dalam perkembangan dari segi pembiasaan seperti mengaji, sholat dia di rumah juga menjalankan.”<sup>48</sup>

Perkembangan pada diri anak yaitu sosial emosional berupa kemampuan anak menghadapi lingkungannya, kognitif berupa kemampuan berpikir anak dalam menghadapi masalah, nilai agama dan moral berupa mengaji dan berperilaku baik, perkembangan bahasa berupa anak mampu menggunakan bahasa yang tepat dalam kegiatan sehari-hari, perkembangan fisik motorik yang terus di asah dengan bergaul dengan lingkungannya. Aktualisasi diri setelah memasuki TK *Fullday* PAS BQ Gontor di perkuat oleh Ibu Ulfa Hidayatin,

---

<sup>48</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Siti Mahmudah tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

“Anak mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti makan sendiri, memakai baju sendiri dan menjadi suka makan apa saja, jadi sikap mandiri, tanggung jawab dan sederhana sangat tampak, kemudian akhlak anak juga terbentuk seperti selalu mengucapkan salam setiap keluar-masuk rumah, mencium tangan kedua tangan orang tua, permisi ketika lewat di depan orang lain, ibadahnya seperti sholat dan mengaji juga menjadi lebih tertib.”<sup>49</sup>

Perkembangan pada diri anak antara lain adalah sosial emosional berupa kemampuan anak mengontrol keinginan, perkembangan kognitif anak dengan mengetahui hak dan kewajiban yang harus dilakukan, perkembangan nilai agama moral berupa mengaji, beribadah dan perilaku baik sehari-hari, perkembangan bahasa juga di tunjukkan dengan penggunaan bahasa yang tepat di kegiatan sehari-hari, perkembangan fisik motorik juga berkembang dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak. kemampuan aktualisasi dikuatkan oleh penuturan Ibu Yeni Susanto,

“Sholatnya tertib dan mau ke masjid, sopan santunnya bagus mulai dari mengucapkan terima kasih, meminta maaf, cara bergaul dengan orang lain juga sudah lumayan bagus, kemudian hafalan dan mengajinya juga bagus.”<sup>50</sup>

Perkembangan pada anak antara lain adalah perkembangan sosial emosional yaitu kemampuan anak membaur dengan lingkungannya, perkembangan kognitif adalah kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah, perkembangan nilai agama moral adalah berupa mengaji, hafalan, beribadah dan perilaku baik sehari-hari, perkembangan bahasa ditunjukkan dengan anak mampu menggunakan bahasa yang tepat dalam

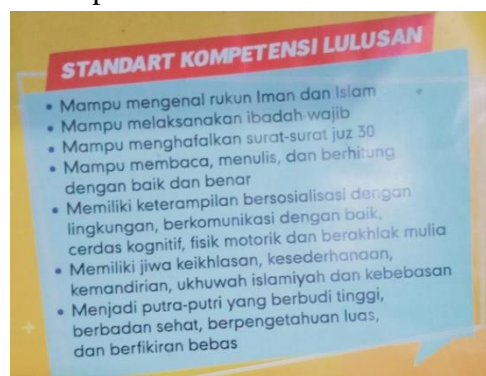
---

<sup>49</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Ulfa Hidayatin tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.40 WIB

<sup>50</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Yeni Susanto tanggal 23 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

berkegiatan sehari-hari, dan perkembangan fisik motorik yang didapatkan melalui kegiatan sehari-hari.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan anak tercapai secara signifikan, mulai dari kemandirian, kemampuan mengelola emosi diri, *time management*, dan pembiasaan-pembiasaan sehari-hari sesuai Standar Kompetensi Lulusan dari TK *Fullday* PAS BQ,



**Gambar 4.16 Standart Kompetensi Lulusan TK *Fullday* PAS BQ<sup>51</sup>**

Standart kompetensi lulusan merupakan standart yang harus dimiliki oleh peserta didik meliputi standart kompetensi enam aspek perkembangan yaitu kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, nilai agama moral dan seni. Setiap lulusan harus mampu melewati standar tersebut sehingga kualitas dari setiap lulusan dapat konsisten setiap tahunnya.

Aktualisasi diri yang juga dilakukan lembaga sekolah dipaparkan oleh Kepala Sekolah,

“Kita berusaha untuk meningkatkan kemampuan ustadzah dalam segi linierisasi pendidikan, kemudian kita mengadakan *upgreading* bagi ustad-ustadzah yang berisi materi *character building*, pembuatan silabus, struktur kurikulum dan lainnya, dari segi anak didik kita berusaha meningkatkan prestasi dan output dari anak

<sup>51</sup> Dokumentasi, Brosur Penerimaan Santri Baru, tanggal 22 Januari 2021

didik, kita juga berusaha untuk menambah beberapa bangunan yang bisa digunakan untuk kegiatan anak.”<sup>52</sup>

Aktualisasi tersebut dilakukan secara menyeluruh mulai dari meningkatkan kualitas tenaga pendidik yang dapat berdampak bagi anak, prestasi anak didik secara internal maupun eksternal dan menambah bangunan sebagai fasilitas yang bisa didapatkan anak agar anak nyaman saat berada di sekolah.

Seluruh upaya dan usaha yang dilakukan sekolah adalah sebagai bentuk pemenuhan harapan sekaligus pemenuhan tanggung jawab sekolah kepada anak didik sesuai visi, misi dan tujuan sekolah. Kualitas berupa pelayanan dan sarana prasarana yang diberikan oleh sekolah serta hasil output dari anak didik menjadi salah satu bentuk kepuasan bagi orang tua seperti yang di ungkapkan oleh ibu Siti Mahmudah,

“Kualitas yang dimiliki sekolah sudah sangat sesuai dengan harapan saya, karena hasil belajar anak dari pengetahuan, pembiasaan dan perkembangan sudah sangat bagus dan terasa.”<sup>53</sup>

Kepuasan yang dirasakan adalah adanya perubahan positif pada anak, Ibu Ulfa Hidayatin juga mengungkapkan hal yang sama,

“Insya Allah kualitas sekolah sudah sesuai harapan saya, karena antara input dan output seimbang, kemudian sekolah juga selalu memberitahukan kondisi anak melalui buku penghubung jadi orang tua bisa mengontrol anak di sekolah dan di rumah.”<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Wawancara KS PAS BQ Ibu Muti'ah S.Pd di kantor kepala sekolah tanggal 22 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

<sup>53</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Siti Mahmudah tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

<sup>54</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Ulfa Hidayatin tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.40 WIB

Kepuasan orang tua adalah apa yang di dapatkan anak dapat diterapkan pada diri anak dibuktikan dengan adanya buku penghubung, Pernyataan kepuasan tersebut juga di ungkapkan oleh Ibu Yeni Susanto,

“Kualitas sekolah sudah sesuai dengan keinginan saya, karena anak saya dalam pembiasaan sehari-hari mampu menunjukkan perilaku yang biasa dia lakukan di sekolah seperti menyelesaikan tugas sebelum bermain, selalu mandi pagi meskipun libur, kemudian juga sholat subuh nya tertib, jadi fasilitas sekolah dengan output anak secara pengetahuan IMTAQ dan IPTEK nya juga bagus dan sesuai.”<sup>55</sup>

Pernyataan tersebut menguatkan dua pernyataan sebelumnya yaitu anak mampu menerapkan pembelajaran yang didapatkan di sekolah saat berada di rumah. Obsevasi yang dilakukan peneliti juga menguatkan wawancara tersebut, yaitu penggunaan buku penghubung sebagai informasi perkembangan mingguan anak yang diberikan sekolah kepada orang tua setiap hari Sabtu agar orang tua dapat mengetahui perilaku anak di rumah dan di sekolah sehingga orang tua mengetahui sejauh mana perkembangan anak, pada hari Senin orang tua harus mengembalikan buku penghubung ke sekolah serta menuliskan pada kolom orang tua tentang perkembangan anak di rumah, yang kemudian akan menjadi evaluasi bagi sekolah.

Orang tua juga menyatakan tentang rasa keterjaminan yang muncul dari keputusan dan rasa puas dalam memilih TK *Fullday* PAS BQ Gontor, hal tersebut di ungkapkan oleh Ibu Siti Mahmudah,

“Iya, saya merasa bahwa pendidikan anak saya disini dapat terjamin, terjamin dalam arti pendidikan dari sekolah dapat berjalan secara

---

<sup>55</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Yeni Susanto tanggal 23 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

berkesinambungan sampai ke rumah, dan saya juga bisa melihat perkembangan anak melalui buku penghubung yang diberikan sekolah dan pembelajaran dari sekolah juga berbasis pondok pesantren”<sup>56</sup>

Keterjaminan berupa pendidikan yang berkesinambungan antara di rumah dan di sekolah serta pendidikan yang diberikan merupakan pendidikan keagamaan yang mengarah pada kehidupan pondok pesantren dimana pendidikan tersebut dianggap sebagai pendidikan yang baik.<sup>57</sup> Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Ulfa Hidayatin,

“Iya saya merasa terjamin karena dari aspek kemandirian, ibadah, tata krama sudah diajarkan di sekolah dan didasarkan pada pembelajaran berbasis pondok pesantren”<sup>58</sup>

Keterjaminan yang dirasakan adalah pendidikan anak berbasis pembelajaran pondok pesantren yang berupa kesederhanaan, kemandirian dan pendidikan pondok pesantren yang dikenal kompleks yang dapat menjadi bekal kehidupan di masa depan. Ibu Yeni Susanto juga mengutarakan hal yang sama,

“Sangat terjamin, karena dari segi agama, pembiasaan, karakter, dan pendidikan akademis terpenuhi dan didasarkan pada pendidikan pondok pesantren, dan saya juga menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah untuk mendidik anak saya”<sup>59</sup>

Paparan tersebut menguatkan dua paparan di atasnya yaitu keterjaminan yang dirasakan adalah bekal kehidupan sejak usia dini yang diterapkan melalui pendidikan pondok pesantren.

---

<sup>56</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Siti Mahmudah tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

<sup>57</sup> Observasi lingkungan dan iklim Pondok Pesantren 22 Januari 2021

<sup>58</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Ulfa Hidayatin tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.40 WIB

<sup>59</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Yeni Susanto tanggal 23 Januari 2021 pukul 09.00 WIB



Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa orang tua merasa pendidikan anak terjamin karena anak berada di lingkup pondok pesantren dan pendidikan yang diberikan dari segi pengetahuan agama, pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, pembentukan karakter sangat kompleks namun tidak meninggalkan pengetahuan akademik dan keduanya dilakukan dengan seimbang. Kepala Sekolah menguatkan hasil wawancara tersebut dengan memaparkan upaya sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah,

“Kurikulum K-13 yang kita aplikasikan dalam kelas sentra dan Kurikulum Pesantren Anak Sholeh yang berisi kurikulum 24 jam, muatan lokal seperti hafalan, do’a sehari-hari, hadits, surat pendek, mahfudhot dan ayat pilihan serta pembiasaan-pembiasaan baik”<sup>60</sup>

Kurikulum 24 jam merupakan kurikulum yang bekerjasama dengan orang tua agar pembelajaran di rumah dan di sekolah berkesinambungan selayaknya pendidikan di pondok pesantren, hasil observasi yang dilakukan peneliti juga menunjukkan bahwa orang tua mendapatkan buku pedoman dalam pelaksanaan kegiatan anak di rumah.<sup>61</sup>

### **3. Motivasi ekstrinsik orang tua dalam memilih lembaga PAUD islam berbasis kurikulum pesantren**

Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang timbul dan berasal dari luar seorang individu. Orang tua dalam memilih lembaga PAUD islam berbasis kurikulum pondok pesantren tentu memiliki dorongan dari luar keinginannya sendiri dan dorongan tersebut dapat dirasakan secara

---

<sup>60</sup>Wawancara KS PAS BQ Ibu Muti’ah S.Pd di kantor kepala sekolah tanggal 22 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

<sup>61</sup> Observas tanggal 22 Januari 2021

sadar maupun tidak sadar. Dari hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa mayoritas orang tua berasal dari luar desa Gontor dan tidak menunjukkan adanya ketertarikan terhadap TK *Fullday* PAS BQ Gontor yang disebabkan oleh lingkungan sekitar.<sup>62</sup>

Setelah mencari tau informasi lebih dalam maka dapat diketahui bahwa dorongan yang berasal dari luar adalah pencarian informasi oleh diri orang tua sendiri melalui teman. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Siti Mahmudah,

“.....tetapi saya mendapatkan informasi tentang sekolah ini dari teman saya yang anaknya juga sekolah disini yang sekarang sudah MI dan masyarakat di sekitar lingkungan saya tidak mempengaruhi, karena di sekitar lingkungan masyarakat saya hanya anak saya saja yang bersekolah di sini untuk anak seumuran anak saya”<sup>63</sup>

Keterangan lain yang diberikan oleh Ibu Ulfa Hidayatin menguatkan pernyataan sebelumnya bahwa lingkungan masyarakat bukan merupakan faktor pendukung dalam keputusan memilih sekolah,

“Lingkungan masyarakat hanya sedikit mempengaruhi, karena sebenarnya dari lingkungan masyarakat di rumah tidak terlalu banyak yang menyekolahkan anaknya disini dan jika ada rumahnya lumayan jauh dari rumah saya hanya saja saya masih kenal.”<sup>64</sup>

Lingkungan masyarakat yang menyekolahkan anaknya di TK *Fullday* PAS BQ Gontor tidak mempengaruhi karena bukan merupakan lingkungan bersosial sehari-hari, Ibu Yeni Susanto juga memberikan keterangan,

---

<sup>62</sup> Observasi tanggal 22 januari 2021

<sup>63</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Siti Mahmudah tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

<sup>64</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Ulfa Hidayatin tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.40 WIB

“Masyarakat di sekitar saya tidak mempengaruhi, karena saya orang pertama di lingkungan masyarakat yang menyekolahkan anak kesini, sebenarnya ada ustadzah yang mengajar disini dan dekat dengan rumah tetapi usia anaknya masih di bawah usia anak saya dan belum bersekolah, dan setelah itu ada 1 anak lagi yang menyusul anak saya sekolah di sini.”<sup>65</sup>

Wawancara tersebut menguatkan dua pernyataan sebelumnya bahwa lingkungan masyarakat di rumah tidak mempengaruhi terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Hasil observasi juga menguatkan hasil wawancara tersebut, yaitu orang tua berasal dari tempat yang berbeda-beda dan memiliki jarak yang jauh, melihat jumlah anak didik di TK *Fullday* PAS BQ Gontor dengan keadaan lingkungan orang tua sangat memungkinkan apabila masyarakat di sekitar rumah tidak menjadi pengaruh kepada orang tua yang TK *Fullday* PAS BQ Gontor.<sup>66</sup>

Faktor lingkungan yang mempengaruhi pemilihan sekolah ditunjukkan oleh kebutuhan rasa aman yang di dapatkan dari sekolah, kebutuhan rasa aman ini di dasarkan pada kebutuhan anak dan ketenangan batin orang tua saat meninggalkan anak di sekolah untuk belajar, seperti yang di paparkan oleh Ibu Siti Mahmudah,

“Menurut saya sangat aman, karena letak sekolah jauh dari jalan besar, dan terletak di tengah sawah sehingga sepi dan akses orang asing masuk dapat terkontrol, tetapi meskipun akses ke sekolah agak masuk orang tua mudah untuk menjangkau karena sekolah menyediakan tempat parkir mobil dan motor di seberang sekolah

---

<sup>65</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Yeni Susanto tanggal 23 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

<sup>66</sup> Observasi Orang Tua tanggal 23 Januari 2021

yang tidak masuk ke dalam halaman sekolah sehingga lingkungan sekolah aman dari kendaraan”<sup>67</sup>

Sekolah menjadi lingkungan yang dianggap aman karena jauh dari keramaian dan jalan raya sehingga kendaraan tidak berlalu lalang, lokasi sekolah yang mudah di akses dan tata ruang sekolah yang terorganisir membuat orang tua semakin merasa bahwa sekolah benar-benar memperhatikan keamanan sekolah untuk anak didik, pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ibu Ulfa Hidayatin,

“Sangat aman, karena jauh dari jalan raya tetapi sangat mudah di akses sehingga tidak membuat kesulitan orang tua untuk menjangkau lokasi sekolah, dan akses keluar masuk orang asing juga sangat terbatas”<sup>68</sup>

Orang tua merasa sangat aman karena lokasi sekolah jauh dari jalan raya dan keramaian orang asing, lokasi sekolah juga sangat mudah di jangkau oleh orang tua. Hal yang serupa juga disampaikan oleh Ibu Yeni Susanto yang kemudian menjadi penguat dua wawancara sebelumnya,

“sangat aman terutama karena jauh dari jalan raya kemudian kendaraan orang tua yang mengantar tidak boleh masuk area sekolah tetapi berada di tempat parkir seberang sekolah jadi area sekolah aman dari kendaraan bermotor, kemudian jika orang tua terlambat menjemput orang tua diminta untuk konfirmasi dulu supaya anak juga tidak keluar sembarangan, dan ustadzah selalu mendampingi anak sejak datang sampai pulang jadi bermain pun juga di damping ustadzah”<sup>69</sup>

Lokasi sekolah dinilai sangat aman karena jauh dari jalan raya dan kendaraan yang ramai, area parkir dan antar jemput orang tua juga

---

<sup>67</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Siti Mahmudah tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

<sup>68</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Ulfa Hidayatin tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.40 WIB

<sup>69</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Yeni Susanto tanggal 23 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

terpisah dari sekolah sehingga semakin membuat aman lingkungan sekolah untuk anak.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sekolah merupakan lembaga yang sangat memperhatikan keamanan dengan cara membedakan area parkir dengan area belajar anak agar area untuk belajar setril dari kendaraan serta memudahkan pengelola sekolah dalam menyaring setiap orang yang masuk ke dalam area sekolah.

Hasil observasi semakin menguatkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, lokasi sekolah jauh dari jalan raya yang notabene adalah jalan besar yang dilewati oleh banyak kendaraan besar, dari jalan besar sekolah masuk ke dalam jalan kecil yang melewati beberapa rumah penduduk dan beberapa petak sawah sampai berada pada lokasi sekolah yang berada di tengah sawah.<sup>70</sup>

Selain dari rasa aman, lingkungan oleh sekolah juga menunjukkan rasa cinta dan kenyamanan. Rasa nyaman diperlukan untuk membuat suasana lebih kondusif. Bagi orang tua suasana nyaman diperlukan agar orang tua merasa tenang ketika meninggalkan anaknya untuk menuntut ilmu, dan bagi anak suasana nyaman diperlukan agar anak merasa senang, tenang dan memiliki kepercayaan. Pemenuhan rasa nyaman yang diberikan oleh sekolah dituturkan oleh Kepala Sekolah,

“Ustadzah di sekolah memiliki peran yang *multitalent* yaitu memposisikan diri sebagai orang tua, guru, pengasuh dan ikhlas dalam mengajar dan mendampingi dengan hati sehingga sekolah menjadi rumah kedua bagi anak dan anak merasa nyaman.

---

<sup>70</sup> Observasi pada tanggal 18 Januari 2021

Ustadzah melakukan pendampingan saat belajar dan bermain, kemudian sekolah juga berhubungan baik dengan wali santri/orang tua dengan cara mengkomunikasikan hasil belajar anak-anak melalui buku penghubung, pengadaan kegiatan parenting untuk orang tua, serta pembelajaran mengaji metode UMMI untuk orang tua sehingga pelaksanaan kurikulum 24 jam untuk memaksimalkan pendidikan anak dapat berjalan di rumah dengan lancar.”<sup>71</sup>

Penuturan Kepala Sekolah menjelaskan bahwa guru berusaha semaksimal mungkin agar bisa menjadi pribadi yang *multitalent* dan pandai menempatkan diri sesuai situasi dan kondisi yang di butuhkan anak sehingga anak merasa nyaman, sekolah menjadi rumah kedua dan guru sebagai orang tua kedua bisa mendapatkan kepercayaan dari anak. penuturan tersebut di dukung oleh Ibu Siti Mahmudah,

“Anak nyaman berada di sekolah karena lingkungannya sangat mendukung, guru dan temannya disini membuat dia nyaman dan betah, bahkan terkadang ketika jam pulang anak dan saya telat menjemput anak itu terkadang tidak mau pulang karena masih ingin di sekolah dan pagi kalau mau berangkat sekolah anak itu sangat semangat juga.”<sup>72</sup>

Anak merasa nyaman disekolah karena guru dan teman merupakan *support system* yang menyenangkan, Ibu Ulfa Hidayatin juga menjelaskan hal yang serupa,

“Kebersamaan bersama teman dan ustad-ustadzahnya, lingkungan teman disini sangat mendukung, setiap kali mengantar dan menjemput saya selalu melihat bahwa anak mendapat sambutan dari guru dan teman-temannya, jadi lingkungan sekolah sangat membuat anak betah berada di sekolah”<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Wawancara KS PAS BQ Ibu Muti'ah S.Pd di kantor kepala sekolah tanggal 22 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

<sup>72</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Siti Mahmudah tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

<sup>73</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Ulfa Hidayatin tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.40 WIB

Kebersamaan yang terbentuk antara guru dengan anak didik serta anak didik dengan anak didik lainnya membuat anak merasa sangat nyaman berada di sekolah, anak merasa mendapatkan rasa cinta dari lingkungan sekolah. Ibu Yeni susanto juga memberikan respon serupa yang menguatkan dua pernyataan sebelumnya,

“Terutama karena teman dan guru, lingkungan berteman disini itu sangat kondusif, dulu waktu awal-awal anak saya hanya mau main bersama teman yang biasanya dengan dia, tapi saat temannya tidak masuk dia juga mulai mau dan nyaman dengan yang lain sehingga akhirnya sekarang dengan siapa saja enjoy, dan ustadzahnya pun selalu membuat nyaman anak jadi semisal ada anak yang usil tangannya ustadzah kan juga menasehati dan anak saya juga ngomong kalau tadi temannya sudah dinasehati sama ustadzah jadi sudah main bersama lagi, jadi misalnya saya telat jemput anak juga tidak rewel dan setiap hari semangat berangkat ke sekolahnya”<sup>74</sup>

Pembentukan rasa nyaman dilakukan oleh guru dengan cara memberikan nasehat dan mengingatkan anak didik agar dapat menjadi pribadi yang saling menyayangi dan saling menghargai satu sama lain. Lingkungan bersosial anak yang tidak membedakan teman.

Seluruh hasil wawancara menunjukkan bahwa kebutuhan rasa nyaman anak di sekolah terpenuhi ditunjukkan dengan anak merasa nyaman berada di sekolah karena lingkungan teman dan guru sangat mendukung dan membuat keadaan menjadi kondusif, guru menempatkan diri sesuai kebutuhan anak, menjadi orang tua kedua bagi anak dan sekolah menjadi rumah kedua bagi anak. Meskipun orang tua terlambat ketika waktu penjemputan tetapi anak tetap merasa senang berada di

---

<sup>74</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Yeni Susanto tanggal 23 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

sekolah dengan guru dan anak selalu semangat untuk berangkat ke sekolah kembali.

Kebutuhan berikutnya adalah kebutuhan mendapatkan penghargaan, mendapatkan apresiasi atau pengakuan. Penghargaan dan apresiasi dapat diberikan dengan cara bermacam-macam seperti paparan Kepala Sekolah,

“Sekolah membuka kegiatan ekstrakurikuler yang penjangkungannya kita tawarkan kepada wali santri dan anak kemudian hasil kegiatan ekstrakurikuler kita tampilkan dalam Baitul Qur'an *Spektacular Show* (BQSS), sekolah juga berpartisipasi dalam kegiatan lomba-lomba yang diadakan oleh lembaga lain sebagai bentuk tolak ukur potensi dan kemampuan anak, kemudian hasil dari pelaksanaan kurikulum 24 jam atau kurikulum lokal kita adakan kegiatan Festival Anak Sholeh (FAS) dan dalam kegiatan pramuka kita mengadakan *Cross* Anak Sholeh serta kita berpartisipasi dalam Jambore Anak Sholeh (JAMAS)”<sup>75</sup>

Cara sekolah dalam mengapresiasi kemampuan anak adalah dengan mewadahi anak melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dipilih oleh orang tua dan hasil dari kegiatan ekstrakurikuler ditampilkan dalam kegiatan puncak yang melibatkan seluruh masyarakat sekolah mulai dari pengelola sekolah, wali murid (orang tua), anak didik serta masyarakat umum. Keterangan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah mendapat tanggapan yang sama dari Ibu Siti Mahmudah sebagai orang tua,

“Anak saya sering diikuti lomba-lomba seperti lomba tahfid, jadi saya sebagai orang tua merasa bahwa itu suatu prestasi dan kebanggaan, dan hal itu juga membuat saya tau bahwa anak saya diperhatikan lebih oleh sekolah, selain itu sekolah juga memilih

---

<sup>75</sup> Wawancara KS PAS BQ Ibu Muti'ah S.Pd di kantor kepala sekolah tanggal 22 Januari 2021 pukul 08.20 WIB



kegiatan ekstrakurikuler yang bisa di sesuaikan dengan bakat dan minat anak serta keinginan saya sebagai orang tua”<sup>76</sup>

Pernyataan tersebut menguatkan pernyataan kepala sekolah bahwa dalam menghargai keberadaan anak selain dengan mengasah dan mendorong potensinya maka diberikan kegiatan penunjang yang sekaligus sebagai cara untuk mengapresiasi potensi anak. Ibu Ulfa Hidayatin menyampaikan,

“Anak saya sering di tunjuk untuk mengikuti perlombaan-perlombaan seperti lomba Festival Anak Sholeh, kemudian juga ikut tampil pada pentas Baitul Qur’an Spektakuler Show, dan sekolah juga memfasilitasi potensi dan bakat minat anak melalui kegiatan ekstrakurikuler.”<sup>77</sup>

Perlombaan merupakan bentuk apresiasi dari potensi anak yang sebelumnya telah di fasilitasi melalui kegiatan ekstrakurikuler, Ibu Yeni Susanto juga menuturkan hal yang sama,

“Sekolah mewadai minat anak melalui ekstrakurikuler yang kebetulan anak saya ikut habsyi, jadi untuk ekstrakurikuler tidak ada seleksi tetapi orang tua langsung memilih kegiatan ekstrakurikuler yang di inginkan dan beberapa kali juga anak saya mengikuti perlombaan-perlombaan seperti di acara Festival Anak Sholeh meskipun tidak mendapat juara tetapi pemberian kesempatan dan pengalaman itu menjadi suatu apresiasi untuk anak”<sup>78</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler murni berasal dari pilihan masing-masing orang tua sesuai dengan keinginan orang tua, anak juga berpartisipasi

---

<sup>76</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Siti Mahmudah tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.20 WIB

<sup>77</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Ulfa Hidayatin tanggal 23 Januari 2021 pukul 08.40 WIB

<sup>78</sup> Wawancara OT PAS BQ Ibu Yeni Susanto tanggal 23 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

dalam lomba sebagai bentuk pembelajaran pengalaman sejak usia dini dan sebagai bentuk apresiasi sekolah terhadap kemampuan anak.

Dari pernyataan-pernyataan di atas maka dapat diketahui bahwa bentuk apresiasi sekolah kepada anak adalah dengan memberikan wadah bagi bakat dan minat anak yang beragam dan dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler anak dan orang tua dibebaskan untuk memilih sesuai dengan minat masing-masing. Output dari kegiatan ekstrakurikuler ditampilkan pada acara Baitul Qur'an Spektakuler Show dan kegiatan tersebut dilaksanakan di halaman sekolah. Pada kegiatan Jambore Anak Sholeh yang notabene merupakan kegiatan kepramukaan anak berpartisipasi pada event pentas seni.

Apresiasi yang diberikan kepada anak didik selain dengan diadakannya kegiatan dalam lingkup internal, sekolah juga mengikuti kegiatan yang bersifat eksternal yang mana kegiatan tersebut digunakan untuk melatih mental, mengukur potensi anak, dan memberikan pengalaman bagi anak untuk memiliki jiwa kompetitif dengan anak dari lembaga lainnya. kegiatan yang diikuti tidak hanya kegiatan yang bersifat keislaman tetapi juga bersifat umum seperti mewarnai, futsal dan drumband.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan deskripsi data, maka beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian secara garis besar adalah sebagai berikut :

**1. Motivasi intrinsik orang tua dalam memilih lembaga PAUD islam berbasis kurikulum pesantren**

- a. Motivasi intrinsik orang tua berasal dari keinginan pribadi ayah dan ibu sebagai orang tua anak didik di TK *Fullday* PAS BQ Gontor.
- b. Harapan orang tua adalah TK *Fullday* PAS BQ Gontor mampu mendidik dan melahirkan anak-anak yang cerdas dan mumpuni dari segi agama dan pengetahuan umum sejak usia dini melalui iklim pondok pesantren, sholeh-sholehah, berakhlak mulia, menjadi generasi Qur'ani dan memiliki karakter yang baik.
- c. Alasan orang tua memilih TK *Fullday* PAS BQ Gontor adalah karena rencana jangka panjang bagi anak untuk menempuh pendidikan, anak memiliki kemandirian, kesederhanaan dan memiliki pembiasaan baik dalam perilaku sehari-hari.
- d. Minat orang tua terhadap TK *Fullday* PAS BQ Gontor disebabkan oleh sejarah berdirinya lembaga serta pengelolaan lembaga yang tidak jauh dari iklim Pondok Modern Darussalam Gontor yang disesuaikan dengan anak usia dini.
- e. Minat lainnya disebabkan oleh program sekolah yang memiliki beragam pilihan dan program unggulan, ekstrakurikuler dan kurikulum lokal yang digunakan sekolah merupakan kurikulum 24 jam yang menjurus pada kehidupan pondok pesantren.
- f. TK *Fullday* PAS BQ Gontor dapat memenuhi kebutuhan dasar anak berupa seragam (sandang), makan siang dan snack (pangan), ruang

kelas dan tempat bermain yang nyaman, lapangan yang luas, akses yang mudah menuju sekolah (papan).

- g. Orang tua tidak merasa keberatan terhadap biaya yang harus dibayarkan setiap bulan dan jarak yang harus di tempuh setiap hari.
- h. Kebutuhan dalam mengaktualisasi diri yang dapat ditunjukkan anak adalah kemampuan anak berkembang dengan sangat baik dari segala aspek seperti kemandirian, kemampuan mengelola emosi diri, *time management*, dan pembiasaan-pembiasaan sehari-hari.
- i. Kepuasan, tujuan dan harapan orang tua terpenuhi dengan melihat dan merasakan kemampuan anak dalam mengaktualisasi diri.
- j. Anak didik dari TK *Fullday* PAS BQ Gontor memiliki kualitas yang memuaskan berupa karakter, pembiasaan serta pengetahuan akademik dan keagamaan.
- k. Orang tua merasa terjamin dengan pendidikan berbasis kurikulum pesantren yang ada di TK *Fullday* PAS BQ Gontor melalui reputasi dan kualitas sekolah serta dari sejarah sekolah.

## **2. Motivasi ekstrinsik orang tua dalam memilih lembaga PAUD islam berbasis kurikulum pesantren**

- a. Motivasi ekstrinsik berasal dari orang lain, lingkungan dan imbalan yang di dapatkan.
- b. Orang lain merupakan keluarga yaitu orang tua (kakek dan nenek anak didik) dan teman dari orang tua anak didik.

- c. Lingkungan TK *Fullday* PAS BQ Gontor dapat memenuhi kebutuhan rasa aman yaitu lokasi sekolah yang jauh dari jalan raya dan kendaraan besar serta terbatasnya akses keluar masuk bagi orang asing.
- d. Kebutuhan rasa nyaman yang diberikan oleh TK *Fullday* PAS BQ Gontor adalah lingkungan belajar yang kondusif oleh guru dan lingkungan berteman yang mendukung.
- e. Lingkungan sekolah yang memiliki iklim pesantren, hubungan secara filsafat dan keluarga dengan Pondok Modern Darussalam Gontor.
- f. Lingkungan masyarakat tidak mempengaruhi minat orang tua terhadap sekolah.
- g. Bentuk penghargaan yang diberikan oleh TK *Fullday* PAS BQ Gontor kepada anak adalah pemberian wadah bakat dan minat anak melalui kegiatan ekstrakurikuler dan mengapresiasi bakat dan minat tersebut melalui kegiatan internal serta mengikutsertakan anak untuk berpartisipasi dalam lomba di luar lembaga.